

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah mengenai tingkat literasi dan tindakan pemerintah dalam upaya pencegahan perokok perempuan lansia di Desa Dusun Curup Kabupaten Bengkulu Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat literasi perokok perempuan lansia di Desa Dusun Curup Kabupaten Bengkulu Utara masih tergolong rendah. Sebagian besar perokok perempuan lansia belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai bahaya rokok terhadap kesehatan, khususnya dampak jangka panjang pada usia lanjut. Pengetahuan yang dimiliki umumnya bersifat umum dan diperoleh dari pengalaman pribadi, kebiasaan turun-temurun, serta informasi tidak formal dari lingkungan sekitar, bukan dari sumber literasi kesehatan yang sistematis dan berkelanjutan. Rendahnya tingkat literasi ini menyebabkan perilaku merokok masih dianggap sebagai kebiasaan yang wajar, sehingga kesadaran untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok belum terbentuk secara kuat.

2. Tindakan pemerintah dalam upaya pencegahan perokok perempuan lansia belum berjalan secara optimal. Upaya yang dilakukan masih bersifat umum dan lebih berfokus pada sosialisasi kesehatan secara luas, tanpa menyorot secara khusus kelompok perempuan lansia sebagai perokok aktif. Keterbatasan program literasi kesehatan yang ramah lansia, kurangnya pendampingan berkelanjutan, serta belum maksimalnya pemanfaatan pendekatan berbasis budaya lokal menyebabkan efektivitas pencegahan belum mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan peran pemerintah yang lebih aktif dan terarah melalui program edukasi kesehatan yang kontekstual, melibatkan keluarga, tenaga kesehatan, serta tokoh adat dan masyarakat setempat agar upaya pencegahan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan

Pemerintah desa bersama tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan intensitas dan kualitas penyuluhan mengenai bahaya merokok dengan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat lansia. Penggunaan bahasa sederhana, media visual, dan metode interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pesan kesehatan.

2. Bagi Tokoh Agama dan Tokoh Adat

Diperlukan keterlibatan aktif tokoh agama dan tokoh adat dalam mendukung program pemerintah melalui penyampaian pesan moral dan budaya tentang pentingnya menjaga kesehatan. Kegiatan keagamaan dan adat dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan nilai-nilai yang menolak perilaku merokok dan menekankan pentingnya hidup sehat.

3. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan moral dan sosial kepada anggota keluarga lansia untuk mengurangi bahkan berhenti merokok. Lingkungan sosial yang mendukung perubahan perilaku sehat akan sangat membantu dalam membentuk kesadaran baru di kalangan perempuan lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dengan memperluas fokus pada faktor-faktor lain yang memengaruhi literasi kesehatan masyarakat, seperti tingkat pendidikan, ekonomi, serta kebijakan publik. Penelitian lanjutan juga dapat mengevaluasi efektivitas program penyuluhan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinofa, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Cet. 1). Yogyakarta: Calpulis.
- Andini, N. (2013). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja*.
- Ardiansyah. (2020). *Sistem Kekerabatan Masyarakat Rejang*. Bengkulu: Lembaga Adat Rejang.
- Astuti, S. (2021). Pemahaman risiko kesehatan pada lansia perokok di pedesaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 45–56.
- Fauzi, F. (2019). Stigma sosial perempuan perokok dalam perspektif gender. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 230–241.
- Fitriani, L. (2019). Literasi kesehatan dan perilaku hidup sehat di masyarakat pedesaan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 101–112.
- Gee, J. P. (2017). *Social Linguistics and Literacies*. London: Routledge.
- Haryanto, A. (2018). Literasi sosial-budaya dalam masyarakat tradisional. *Jurnal Antropologi Nusantara*, 3(1), 22–33.
- Hidayat, T. (2012). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Keperawatan di Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan* [Tesis]. Universitas Indonesia.
- Ismail, R. (2021). *Bahasa dan Aksara Rejang*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press.

- Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawan, D. (2018). Pewarisan budaya merokok dalam keluarga pedesaan. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 12–19.
- Maryam, S., Ekasi, F., Mia, & Rosidawati. (2014). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Munandar, I. (2019). Mobilitas sosial suku Rejang. *Jurnal Etnografi Nusantara*, 12(2), 90–103.
- Ningsih, D., & Yusuf, R. (2022). Perilaku merokok dan faktor sosial budaya di kalangan lansia pedesaan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(1), 45–58.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, A., & Rahman, Y. (2022). Literasi kesehatan lansia perokok. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 13(2), 60–70.
- Nuraini, S. (2020). Tradisi dan kebiasaan merokok di pedesaan: Perspektif sosial budaya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 41(3), 220–232.
- Prasetyo, A. (2018). Hubungan literasi kesehatan dan kesadaran diri terhadap bahaya rokok. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 12(4), 310–319.
- Pratama, Y., & Fauzi, H. (2019). Literasi digital pada generasi tua di pedesaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 44–59.
- Putra, D. (2021). Kebersamaan sosial melalui aktivitas merokok lansia. *Jurnal Sosiologi Budaya*, 10(1), 98–110.

- Putri, L. (2020). Budaya merokok perempuan lansia di pedesaan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(1), 75–84.
- Rahayu, S. (2020). Transmisi nilai merokok dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 30–41.
- Rahman, R., & Yusuf, M. (2021). *Literasi Sosial dan Budaya dalam Masyarakat*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahmawati, N. (2021). Efektivitas pesan visual pada kemasan rokok terhadap kesadaran merokok. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 13(2), 89–97.
- Sari, D., & Gunawan, B. (2020). Pengaruh literasi kesehatan terhadap pemahaman peringatan kesehatan pada bungkus rokok. *Jurnal Media Kesehatan*, 7(1), 55–64.
- Sari, R. (2021). *Kearifan Lokal Masyarakat Rejang*. Bengkulu: Lembaga Kebudayaan Rejang.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siregar, A. (2016). Dimensi spiritualitas lansia. *Jurnal Psikologi Agama*, 5(2), 66–78.
- Sukesi, K. (2015). Budaya merokok perempuan Tengger dalam perspektif gender. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 36(2), 145–158.
- Sukmawati, R. (2018). Simbolisme budaya dalam masyarakat Rejang. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(1), 55–63.
- Suryadi, B., & Utami, D. (2021). Perilaku merokok dan literasi kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan*, 9(1), 12–23.
- Suryani, H. (2021). *Identitas Budaya Rejang*. Bengkulu: Aksara Nusantara.

- Susanti, R. (2021). Peran pemerintah desa dalam pengendalian tembakau di wilayah pedesaan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan*, 5(2), 134–148.
- Syafri, A. (2018). *Sejarah dan Budaya Suku Rejang*. Bengkulu: Universitas Negeri Bengkulu Press.
- UNESCO. (2018). *Global Literacy Monitoring Report*. Paris: UNESCO.
- United Nations. (2015). *World Population Data*. Diakses Oktober 2017 dari <http://www.un.org/en/development/desa/>.
- Wahyuni, R. (2020). Efek psikologis nikotin pada lansia. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 4(2), 80–92.
- Wahyuni, R. (2021). Studi sosial tentang kebiasaan merokok lansia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(3), 112–123.
- WHO. (2021). *Global Report on Tobacco Use*. Geneva: World Health Organization.
- Wibowo, S. (2018). Tradisi merokok masyarakat Tengger. *Jurnal Etnografi Nusantara*, 14(1), 55–70.
- Wulandari, I. (2023). Kolaborasi pemerintah lokal dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan literasi kesehatan di desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(1), 78–90.
- Yuliana, S., & Hidayat, A. (2019). Makna rokok sebagai “teman” emosional lansia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 7(1), 55–66.